komponen proses pembelajaran MELALUI

*MODEL, PENDEKATAN, STRATEGI, PENDEKATAN,*

*TEKNIK, DAN TAKTIK*

|  |
| --- |
| https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/2319 |
| **DOI**: https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i2.2319 |
|   | Drs. Dahrun Sajadi, MAdahrunsadjadi.fai@uia.ac.idUniversitas Islam As-Syafi’iyah |  |

**Abstract (In English):** The term learning is now more popular than teaching and learning. Learning refers to the active interaction of students and educators in the learning process in the classroom. Meanwhile, the term teaching and learning still connotes teacher center where this term is no longer relevant to the concept of learning which requires students centre. In the learning process there are several related components, namely: (1) learning models (2) learning approaches, (3) learning strategies, (4) learning methods; (5) learning techniques, and (6) learning tactics. This research is a type of library research, namely research whose object of study uses library data in the form of books as a data source. In this study, the authors used a qualitative research approach, which is a systematic research used to study or research an object in a natural setting without any manipulation in it and without any hypothesis testing. The learning model is a form of learning that is illustrated from start to finish which is typically presented by the teacher in the classroom. In the learning model there are strategies for achieving student competency with learning approaches, methods and techniques. Approach is a basic concept that embodies, inspires, strengthens, and underlies learning methods with a certain theoretical scope. Learning methods are procedures, sequences, steps, and methods used by teachers in achieving learning objectives. It can be said that the learning method is a description of the approach. One approach can be translated into various learning methods. It can also be said that the method is a learning procedure that is focused on achieving goals. From the method, learning techniques are derived in an applicative, real, and practical manner in class when learning takes place. Technique is a concrete method that is used during the learning process. Teachers can change techniques even in the corridor of the same method. One method can be applied through various learning techniques. The packaging of the application of approaches, methods and learning techniques is called the learning model.

Keywords: Component, Process, Learning

**Abstract (In Bahasa):** Istilah pembelajaran sekarang ini lebih popular dibandingkan dengan belajar mengajar. Pembelajaran merujuk kepada interaksi aktif peserta didik dan pendidik dalam proses belajar di dalam kelas. Sedangkan istilah belajar mengajar masih berkonotasi kepad teacher centre dimana istilah ini sudah tidak relevan dengan konsep belajar yang menghendaki students centre. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang berkaitan yaitu : (1) model pembelajaran (2) pendekatan pembelajaran, (3) strategi pembelajaran, (4) metode pembelajaran; (5) teknik pembelajaran, dan (6) taktik pembelajaran. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya[[1]](#footnote-1). Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginsipirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. Teknik adalah cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti- ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Bungkus dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut dinamakan model pembelajaran

***Keywords****: Komponen, Proses, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

 Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Setiap manusia perlu proses pendewasaan, baik pendewasaan secara fisik maupun secara psikis atau kejiwaan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan atau apresiasi. Belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan tingkah laku, yang terjadi sebagai hasil dari usaha yang disengaja dan pengalaman yang terkontrol dan tidak terkontrol.

 Pembelajaran hanya bisa dilakukan oleh lebih dari satu orang. Dalam pembelajaran tidak hanya ada guru dan siswa tetapi juga ada kepala sekolah, staf sekolah hingga teman sejawat yang saling membantu demi terwujudnya pembelajaran. Studi tentang Proses belajar Mengajar, sangat penting bahkan merupakan suatu keharusan bagi setiap tenaga pengajar baik di tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas maupun di perguruan tinggi. Hal tersebut karena amat pentingnya sebuah pembelajaran bagi manusia.[[2]](#footnote-2)

 Istilah pembelajaran sekarang ini lebih popular dibandingkan dengan belajar mengajar. Pembelajaran merujuk kepada interaksi aktif peserta didik dan pendidik dalam proses belajar di dalam kelas. Sedangkan istilah belajar mengajar masih berkonotasi kepad teacher centre dimana istilah ini sudah tidak relevan dengan konsep belajar yang menghendaki students centre. Pendidik dituntut peran yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada bererapa peran yang harus dipahami oleh peserta didik. Pertama pendidik sebagai motivator dalam pembelajaran yang fungsinya bagaimana pendidik dapat memberikan dukungan dan pemberi semangat kepada peserta didik dalam bahasa Ki Hajar Dewantara Ing Madio Mangun Karso dan Tutwuri Handayani. Kedua Sebagai pendidik, guru bukan hanya dituntut untuk memberikan pencerahan kepada siswa melalui mengajar dikelas sebagai agen transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan dan sebagai orang yang dapat merubah karakter siswa dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Ketiga sebagai pelatih. Bagaimana guru atau pendidik sebagai fasilitator untuk meningkatkan kompetensi atau skill peserta didik sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.[[3]](#footnote-3)

 Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang berkaitan yaitu : (1) model pembelajaran (2) pendekatan pembelajaran, (3) strategi pembelajaran, (4) metode pembelajaran; (5) teknik pembelajaran, dan (6) taktik pembelajaran. Berikut ini penulis akan paparkan istilah-istilah tersebut, dengan harapan dapat memberikan kejelasaan tentang penggunaan istilah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemngkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. [[4]](#footnote-4)

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[[5]](#footnote-5)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya[[6]](#footnote-6). Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis[[7]](#footnote-7).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (library research), simak dan catat. Sebagai instrument utamanya adalah peneliti, dalam hal ini peneliti akan membaca novel, mencermati, mecatat dan membaca referensi yang relevan terkait penelitian. Adapun langkah pengumpulan data penelitian, peneliti mengacu pendapat Rafiek yakni Membaca karya sastra, menguasai teori, menguasai metode, mencari dan menemukan data, menganalisis data yang ditemukan secara mendalam, melakukan perbaikan secara menyeluruh, dan membuat kesimpulan.[[8]](#footnote-8)

PEMBAHASAN

1. **Model Pembelajaran**

Dalam kamus bahasa Indonesia model adalah pola, contoh acuan dan ragam dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan”.[[9]](#footnote-9) Dalam Istilah pembelajaran, “Model Pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.[[10]](#footnote-10) Model Pembelajaran juga diartikan dengan “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.[[11]](#footnote-11)

Menurut Joyce and Weil (1990) dalam *Rusman*, bahwa para ahli menyusun model pembelajaran berdsarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, analisis system atau teori-teori lain yang mendukung.[[12]](#footnote-12) Model pembelajaran yang disusun berdasarkan prinsip dan teori pengetahuan tersebut kemudian dijadikan sistem pengorganiasian materi belajar, dalam bentuk indentifikasi, pengembangan dan evaluasi serta dijadikan pedoman dalam merancang pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Karenanya, model pembelajaran meliputi teknik, metode dan strategi pembelajaran, sehingga model lebih umum dan lebih luas dibanding strategi pembelajaran.

Ada beberapa macam jenis model pembelajaran yang dikenal sampai saat ini dalam pendidikan modern antara lain:

1. **Model Pembelajaran Kontekstual** (*Contextual Teaching and Learning*), adalah sistem pembelajaran yang merangsang otak untuk menghasilkan makna, dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Model pembelajaran ini berusaha membuat siswa aktif memompa kemampuan dirinya, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.[[13]](#footnote-13)
2. **Model Pembelajaran Kooperatif,** menurut Slavin, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Hal ini membolehkan pertukaran ide dalam suasana yang nyaman dan bebas. Teori ini dilandasi filsafat konstruktivisme.[[14]](#footnote-14) Model Pembelajaran Kooperatif ini terdiri dari 6 jenis yaitu: Model *Student Teams Achievement Division* (STAD), Model Jigsaw dan Model Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), Model Membuat Pasangan (*Make a Match)* Model TGT (*Teams Game Tournaments*) dan Model Struktural.
3. **Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)**, yaitu model pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berfikir siswa berupa penalaran, komunikasi dan koneksi dalam memecahkan masalah. Menurut Ivor K. Davis (2000), hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa, bukan mengajarnya guru”.[[15]](#footnote-15)
4. **Model Pembelajaran Tematik,** adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema, model pembelajaran ini ditujukan untuk anak tingkat dasar rendah. Prinsip-prinsi pemilihan tema-tema yang dikembangkan di kelas adalah: 1) tema disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dikembangkan 2) dimulai dari lingkungan terdekat dengan anak itu sendiri 3) selalu dimulai dari hal-hal yang mudah menurut pemahaman anak.

Konsep *Wasail Ta’limiyah* memilliki prosesdur-prosedur efektif dan efesien dalam proses pembelajaran. Karenanya para ahli pendidikan Islam mendefinisikan *Wasail Ta’limiyah* dengan “semua yang dapat membantu seorang guru menyampaikan materi pelajaran dan ilmu-ilmu lainnya serta nilai-nilai tertentu ke dalam otak siswa dan menjelaskannya dengan baik”.[[16]](#footnote-16)

1. **Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan dalam istilah pembelajaran dan pendidikan adalah “titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang bersifat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu, atau dapat dikatakan sebagai cara umum dalam memandang pembelajaran”.[[17]](#footnote-17) Cara pandang atau paradigma tentang bagaimana sebuah pembelajaran akan direncanakan dan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itulah yang dinamakan pendekatan pembelajaran.

Strategi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran biasanya bergantung dari pendekatannya, pembelajarannya yang akan dipusatkan pada guru (*Teacher Centred Opproaches*), terdiri dari pendekatan langsung (*direct instruction*) dan pendekatan pembelajaran deduktif atau ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang dipusatkan pada siswa (*Student Centred Opproaches*) terdiri dari pembelajaran discovery, pembelajaran inkuiri dan pembelajaran induktif.[[18]](#footnote-18) Dalam pendidkan Islam, pendekatan pembelajaran sama dengan *uslub al-ta’lim.* Uslub terdiri dari unsur-unsur contoh atau aplikasi pembelajaran yang telah dipakai dan sukses dalam pembelajaran sebelumnya seperti uslub pendidikan Al-Qur’an yang sangat terkenal itu.

1. **Strategi Pembelajaran**

Menurut Dick and Carey (1990), Strategi Pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosesdur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk mencapai hasil belajar. Strategi Pembelajaran meliputi starategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi mengelolaan pembejaran.[[19]](#footnote-19) Kozna (1989) menjelaskan, strategi pembelajaran adalah “kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu”.[[20]](#footnote-20) Gerlach and Ely (1980) juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah “cara-cara yang dipilih untuk menyampaiakn metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik”.[[21]](#footnote-21) Kemp dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah “suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien”.[[22]](#footnote-22)

Dalam pendidikan Islam, strategi pembelajaran disebut dengan *“Thariqah”* yaitu jalan yang ditempuh seorang guru menyusun proses pembelajaran dengan sistematis agar mudah dipahami oleh siswa dan dapat mencapai tujuan. Abd al-Salam Thawilah membagi strategi pembelajaran atau *Thuruq Tadrisiyah* kepada dua jenis utama, yaitu Strategi Pembelajaran Klasik dan Strategi Pembelajaran Modern. Strategi pembelajaran klasik adalah strategi pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya guru adalah pihak yang aktif dan siswa pasif atau pelajaran disampaikan dengan lisan dan bersifat penyampaian satu arah. Sedangkan pada strategi pebelajaran modern menjadikan siswa sebagai pihak yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing”.[[23]](#footnote-23)

Depdiknas mendefinisikan Strategi Pembelajaran sebagai rencana tindakan, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan yang disusun untuk pembelajaran”.[[24]](#footnote-24) Menurut Hamzah Uno, Strategi Pembelajaran adalah “cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan sepanjang proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik”.[[25]](#footnote-25) Dick and Carey (1978) dalam Uno, merumuskan beberapa komponen strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran, pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes/evaluasi dan kegiatan lanjutan.[[26]](#footnote-26)

Rowntri (1974), dalam Wina Sanjaya mengklasifikasi dan mengelompokkan strategi pembelajaran kepada tiga strategi utama, yaitu strategi penyampaian penemuan (*Exposition-discovery learning*) juga disebut *direct instruction,* strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *Groups-individual learnin.* Tapi biladitinjau dari segi cara penyajian dan pengolahannya, maka strategi pembelajaran diklasifikasi kepada strategi pembelajaran Deduktif dan Induktif”.[[27]](#footnote-27) Adapun bila strategi pembelajaran beroriantasi pada standar proses pendidikan, maka dapat diklasifikasi kepada:

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori**,** yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa, dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran, secara optimal. Roy Killen (1998) menamakan strategi ini dengan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*).[[28]](#footnote-28)
2. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI),adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis, untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, proses berfikir ini biasanya melalui Tanya jawab antara guru dan siswa.
3. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM),memusatkan rangkaian aktifitas dan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah dengan cara ilmiah. Focus pembelajaran pada strategi ini adalah kemampuan siswa menyelesaikan masalah, karenanya pembelajaran sangat bertumpu pada masalah-masalah yang diambil dari materi pelajaran, sehingga siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah secara ilmiah dan sistematis.
4. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan berfikir (SPPKB),menekankan pada pengembangan kemampuan berfikir siswa, melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.[[29]](#footnote-29)
5. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK),adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada strtaegi ini harus ada empat unsure penting yaitu; a. peserta dalam kelompok, b. aturan kelompok, c. upaya belajara tiap kelompok dan d. tujuan yang harus dicapai”.[[30]](#footnote-30)
6. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL),menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.[[31]](#footnote-31)
7. Strategi Pembelajaran Afektif,menekankan perubahan dan pembinaan nilai-nilai afektif atau value siswa dalam kehidupan sehari-hari sesai dengan tujuan pendidikan tertentu.

La Iru, mengklasifikasi strategi pembelajaran berdasarkan proses pengolahan informasi, pihak pengolah pesan atau informasi, berdasarkan pengaturan guru, pengaturan siswa dan strategi pembelajaran berdasarkan interaksi guru dan siswa sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran berdasakan Proses pengolahan pesan/informasi:
2. Strategi Pembelajaran Deduktif,yaitu pesan/informasi atau materi penjelasannya dimulai dari bersifat umum, global atau berupa konsep dilanjutkan kepada hal-hal yang bersifat khusus, dengan menjelaskan cirri-cirinya dan atribut-atributnya.
3. Strategi Pembelajaran Induktif,yaitu pesan/informasi atau materi pelajaran dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus, bagian atau hal-hal yang bersifat atribut kepada hal-hal yang umum atau rumusan konsep dan aturan”.[[32]](#footnote-32)
4. Strategi Pembelajaran berdasakan Pihak Pengolah Pesan/informasi
5. Strategi Pembelajaran Ekspositori, yaitu strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada guru, dalam arti bahwa semua informasi atau pesan pembelajaran yang aka dikuasai oleh siswa telah diolah dalam bentuk jadi oleh guru kemudian disampaikan pada siswa.
6. Strategi Pembelajaran Heuristik, yaitu Strategi Pembelajaran yang melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pengolahan informasi/pesan belajar atau tujuan pembelajaran
7. Strategi Pembelajaran Berdasarkan Pengaturan Guru
8. Strategi Pembelajaran dengan dan oleh Guru, yaitu seorang guru mengajar sejumlah siswa.
9. Strategi Pembelajaran dengan dan oleh team teaching, yaitu pembelajaran dengan tim atau regu pada mata pelajaran tertentu.

4. Strategi Pembelajaran berdasarkan pengaturan Siswa:

1. Strategi Pembelajaran Individual
2. Strategi Pembelajaran kelompok kecil
3. Strategi Pembelajaran Klasikal

5. Strategi Pembelajaran berdasarkan interaksi Guru dan Siswa:

* 1. Starategi pembelajaran Tatap Muka, yaitu terjadinya *face to face communication* antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Strategi Pembelajaran jarak jauh, yaitu pembelajaran yang guru dan siswa tidak berada dalam satu tempat”.[[33]](#footnote-33)

1. **Metode Pembelajaran**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, “*methodos”*, yang berarti jalan atau cara. Dalam filsafat dan ilmu pengetahuan, metode diartikan sebagai “cara memikirkan dan memeriksa sesuatu hal menurut sesuatu rencana tertentu, atau cara melakukan sesuatu”.[[34]](#footnote-34)

Adapun pembelajaran menurut Gagne (1977) dalam *Gredler* adalah “seperangkat acara yang bersifat eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar yang bersifat internal”.[[35]](#footnote-35) Karenanya Gagne dan Briggs (1979) merumuskan bahwa pembelajaran tidak lain adalah “Suatu upaya dan kegiatan yang membantu orang lain untuk belajar”.[[36]](#footnote-36)

Dari dua kata metode dan pembelajaran, para ahli pendidikan mendefinisikan Metode Pembelajaran sebagaimana menurt Gagne dan Briggs (1974) adalah “Rencana dalam rangka membantu pembelajar dalam usaha belajarnya untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran”.[[37]](#footnote-37) Menurut Nana Sujana metode Pembelajaran adalah “Cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.[[38]](#footnote-38) Dalam Bahasa Arab Ibnu Manzur mengatakan bahwa metode disebut dengan *uslub* yang bermakna seni atau cara tertentu yang dipakai dipakai oleh seseorang”.[[39]](#footnote-39)

Sebagian ahli pendidikan Islam seperti Muhammad Qutb,[[40]](#footnote-40) menyebut metode atau *uslub* dengan *wasail* dan *thariqah* yang bermakna cara, alat atau jalan yang ditempuh untuk menjelaskan dan menyampaikan pelajaran kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.[[41]](#footnote-41)

Perbedaan pemakaian istilah metode pembelajaran dalam pendidikan islam, selaindisebabkan oleh kedekatan makna kata-kata atau istilah-istilah tersebut, juga karena perbedaan antara teknik, metode, dan strategi pembelajaran belum dikenal dalam pendidikan Islam, kecuali pada dasawarsa terakhir, ketika pendidikan Islam bersentuhan dengan ilmu teknologi pendidikan modern. Karenanya perlu dijelaskan perbedaan dan fungsi serta aplikasi metode pembelajaran ini dalam pendidikan Islam.

‘Abd al-Rahman al-Nahlawiy[[42]](#footnote-42) mengistilahkan metode pembelajaran dengan *uslub al-ta’lim* dalam bahasa Arab. Metode pembelajaran mengalami perkembangan bentuk dan jenis yang sangat bervariatisi. Dalam pendidikan Islam abad pertama Hijriyah atau abad ketujuh Masehi terdapat tujuh metode pembelajaran, yaitu metode *Kisah* (Ceritra), metode *Hikmah* (kata-kata hikmah), metode *Mau’izhah* (ceramah), metode *Dharb al-Amtsal* (Ilustrasi), metode *Hiwar atau Jidal* (Dialog), metode *Targhib dan Tarhib* (pemberian peringatan dan motivasi) dan metode *Qudwah Hasanah* (keteladanan).[[43]](#footnote-43)

Dalam pendidikan modern, metode pembelajaran juga mengalami perkembangan yang sangat variatif dan efektif. Sampai saat ini metode pembelajaran yang dikenal oleh para ahli pendidikan adalah: metode cerramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode cerita, metode demontrasi, metode simulasi, metode tutorial, metode eksperimen, metode karya wisata, metode pemecahan masalah, metode penugasan, metode praktek, metode kerja sama, metode tulisan dan sebagainya.[[44]](#footnote-44)

1. **Teknik Pembelajaran**

Teknik Pembelajaran menurut Gerlach & Ely, (1980) dalam Hamzah Uno, adalah “alat atau jalan atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai”.[[45]](#footnote-45) Cara yang dimaksud dalam teknik pembelajaran adalah semua alat yang bersifat implementatif. Wina Sanjaya mengatakan bahwa teknik pembelajaran adalah penjabaran dari metode pembelajaran, teknik adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode”.[[46]](#footnote-46)

Teknik pembelajaran sebenarnya lebih focus pada pemilihan tentang cara apa yang akan dilakukan agar metode-metode pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efesien, sehingga seorang guru mampu memilih dan memastikan proses penyampaian metode sesuai dengan kondisi dan situasi yang tepat. Dapatlah dikatakan bahwa teknik adalah, setiap sub-sub metode dan cara mengajar dengan alat yang digunakan oleh guru dan kondisi mengajar yang kondusif serta efektif dalam mengajarkan, menjelaskan serta menyampaikan materi pelajaran seperti media pembelajaran, sumber belajar dan lain sebagainya, serta kondisi dan waktu efektif yang terkait langsung dengan pembelajaran di kelas, yang bertujuan memudahkan dan mengefektifkan proses belajar mengajar.

**F. Taktik Pembelajaran**

Taktik adalah gaya seseorang dalam menggunakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang bersifat individual. Misalnya, dua orang berbeda sama-sama menggunakan metode demonstrasi, penyajiannya bisa dilakukan gaya atau yang berbeda, mungkin yang satu melakukan demonstrasi dengan gaya duduk, sedangkan yang lain dengan gaya berdiri. Contoh yang lain, seseorang menggunakan metode ceramah dengan gaya cenderung banyak diselingi dengan humor karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, sementara yang satunya lagi kurang memiliki sense of humor, tetapi lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu, bahkan ada yang melakukan dengan membaca catatan atau hand-out. Taktik atau gaya pembelajaran setiap guru tersebut akan dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, dan tipe kepribadiannya. Dengan demikian akan tampak bahwa gaya pembelajaran akan menunjukkan keunikan atau kekhasan dari setiap individu, bahkan taktik pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu dan sekaligus sebagai seni atau kiat seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Taktik ini biasanya bisa membuat siswa menyukai atau semangat belajarnya menjadi meningkat.[[47]](#footnote-47)

**G. Perbedaan Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Dan Taktik Pembelajaran**

Istilah-istilah di atas sepintas lalu hampir sama, tapi bila dicermati dan dilihat konsepnya masing-masing akan sangat berbeda pengertiannya dan fungsinya dalam pendidikan. Karenanya sangat penting menjelaskan perbedaan-perbedaannya agar dapat dipahami dan mudah diaplikasikan dalam proses pendidikan.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginsipirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. Teknik adalah cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti- ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Bungkus dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajarantersebut dinamakan model pembelajaran.[[48]](#footnote-48)

**KESIMPULAN**

Bila diperhatikan sepintas, maka antara model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik hampir sama, tetapi penerapan dan implementasinya dalam proses pembelajaran, kelima hal tersebut sangat berbeda, walaupun sangat terkait antara satu dan lainnya. Guru yang yang professional harus mampu memahami dan mengaplikasikan kelima hal tersebut dalam proses pembelajaran, bahkan dituntut mampu mengembangkan dan membuat inovasi teknik, metode, pendekatan, strategi dan model pemeblajaran baru yang selalu relevan dan sesuai dengan perkembangan masyarakat modern.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. 2012. Metode penelitian Kualitatif. CV. Pustaka Setia : Bandung.

Al-Nahlawiy, Abdurrahman. 2007. Ushul Tarbiyah Islamiyah wa Asaaliibiha fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama’. Damaskus: Dar al-Fikr.

Anwar, Saifuddin. 2001. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar Offset : Yogyakarta.

Arihi, La Iru dan La Ode Safiun, 2012, Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran, (Kendari: Multi Presando).

Briggs, Robert and Gagne and Lasile J. 1974. Prinsiple of Instructional Design. New York: Holt Renehart and Winston Ins.

Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia.

Depdiknas,. 2008. Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjend Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas.

Dick and Carey, 2001, The Systematic Design Instruction, (New York: Longman).

Djalal, Fauza. 2017. Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.

Fathurrahman, Pupuh, dkk, 2010, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Rafika Aditama).

Gredler, Margaret E. Bell. 1994. Learning and Instraction Theori Into Practice. alih bahasa: Munandzir, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hadi, Sutrisno. 2002. Metodelogi Research. Yogyakarta : Andi Offset

Indrawati. 2021. Model-Model Pembelajaran (Modul Ajar). Universitas Jember.

Izzan, Ahmad. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung : Humaniora.

Lestari, B., & Mustofa. 2009. Beda Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Taktik Pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta.

Maesaroh, Nur, dkk. 2021. PERBEDAAN DAN KETERKAITAN MODEL, PENDEKATAN, STRATEGI, METODE, TEKNIK, TAKTIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. Makalah - Universitas Negeri Semarang

Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. CV Pustaka Setia : Bandung.

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Press.

Sanjaya, Wina, 2006, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Sudjana, Nana, 2005, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Al-Fabeta).

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisti. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Qutb, Muhammad. 2001. Manahij At-tarbiyah Al-Islamiyah. Kairo : Dar As-Syuruq.

Uno, Hamzah, dkk. 2012. Model-model Pembelajaran. Gorontalo: Nurul Jannah.

Thawilah, ‘Abd al-Wahab Abd al-Salam. 1997. At-tarbiyah al-Islamiyah wa Fann al-Tadris. Kairo : Dar al-Salam.

1. Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 9. [↑](#footnote-ref-1)
2. Nur Maesaroh, dkk, PERBEDAAN DAN KETERKAITAN MODEL, PENDEKATAN, STRATEGI, METODE, TEKNIK, TAKTIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR, Makalah - Universitas Negeri Semarang, 2021, h.1 [↑](#footnote-ref-2)
3. Fauza Djalal, Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran, Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Vol. II NO.1, 2017, h. 31-32 [↑](#footnote-ref-3)
4. Saifuddin Anwar, Metod7==[e Penelitian, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, Cet III, 2001, hlm.1 [↑](#footnote-ref-4)
5. Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 23 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 9. [↑](#footnote-ref-6)
7. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metode penelitian Kualitatif, CV. Pustaka Setia, Bandung, cet II, 2012,hlm.57 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 95 [↑](#footnote-ref-8)
9. Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 923. [↑](#footnote-ref-9)
10. Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 134. [↑](#footnote-ref-10)
11. Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 5. [↑](#footnote-ref-11)
12. Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. 5, 2012), h. 132. [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid.,* h. 187. [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid.,* h. 201. [↑](#footnote-ref-14)
15. *Ibid.,* h. 229. [↑](#footnote-ref-15)
16. Abdul Wahab Abdul Salam Thawilah, *At-tarbiyah Al-Islamiyah wafannu at-tadris*,...hal 160 [↑](#footnote-ref-16)
17. La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Op. Cit.,* h. 3. [↑](#footnote-ref-17)
18. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). 2006, h. 127. [↑](#footnote-ref-18)
19. Dick and Carey, *The Systematic Design Instruction*, (New York: Longman, 2001), h. 23. [↑](#footnote-ref-19)
20. Hamzah Uno dkk, *Op. Cit,*  h. 1. [↑](#footnote-ref-20)
21. *Ibid*, h. 2. [↑](#footnote-ref-21)
22. Wina Sanjaya, *Op. Cit.,* h. 126. [↑](#footnote-ref-22)
23. Abdul Wahab Abdul Salam Thawilah, *At-tarbiyah Al-Islamiyah wafannu at-tadris,* (Kairo: Dar As-salam, 1997), h. 46. [↑](#footnote-ref-23)
24. Depdiknas, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya,* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjend Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2008), h. 3. [↑](#footnote-ref-24)
25. Hamzah Uno dkk, *Op. Cit.,* h. 4. [↑](#footnote-ref-25)
26. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-26)
27. Wina Sanjaya, *Op. Cit.,* h. 128-129. [↑](#footnote-ref-27)
28. Wina Sanjaya, *Op. Cit.,* h. 179. [↑](#footnote-ref-28)
29. *Ibid.,* h. 226-227. [↑](#footnote-ref-29)
30. Wina Sanjaya, *Op. Cit.,* h. 241. [↑](#footnote-ref-30)
31. *Ibid.,* h. 255. [↑](#footnote-ref-31)
32. La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran,*…h. 40-41. [↑](#footnote-ref-32)
33. *Ibid.,* h. 41-45. [↑](#footnote-ref-33)
34. Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Bandung: Humaniora, 2011), h. 72, lihat pula http://panduanguru.com/pengertian-metode-dan-jenis-jenis-metode-belajar-sambil-bermain. [↑](#footnote-ref-34)
35. Margaret E. Bell Gredler*, Learning and Instraction Theori Into Practice*, alih bahasa: Munandzir, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 207. [↑](#footnote-ref-35)
36. *Ibid,* h. 205. [↑](#footnote-ref-36)
37. Robert and Gagne and Lasile J. Briggs, *Prinsiple of Instructional Design,* (New York: Holt Renehart and Winston Ins, 1774), h. 56. [↑](#footnote-ref-37)
38. Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Al-Fabeta, 2005), h. 76. [↑](#footnote-ref-38)
39. Ibnu Manzur, *Lisan al-’Arab*.. [↑](#footnote-ref-39)
40. .Muhammad Qutb adalah adik Kandung dari seorang Pemikir besar Mesir Sayid Qutb, dia adalah seorang pemikir social Mesir modern, yang banyak menulis tentang filsafat Islam dan syariatnya dan ilmu-ilmu social Islam seperti politik, dakwah dan pendidikan Islam, bukumya yang berjudul “Manhaj Tarbiyah Islamiyah” telah menjadi rujukan utama Pendidikan Islam modern di dunia Islam. [↑](#footnote-ref-40)
41. Muhammad Qutb, *Manahij At-tarbiyah Al-Islamiyah*, *vol 1*, (Kairo: Dar As-Syuruq, cet. 12, 2001), h. 180, lihat juga Ismail Gharib al-Kailani, *Thara’iq tarbawiyah Fi Sunnah Ar-Rusul saw,* (Beirut: Al-Maktab al-Islami, 1999), h. 11. [↑](#footnote-ref-41)
42. Prof. Dr. Abdurrahman al-Nahlawi, lahir di Damaskus tahun 1927, adalah seorang Ahli Filsafat Pendidikan Islam modern, beliau adalah guru besar filsafat pendidikan islam pada Universitas Ibnu Saud, Saudi Arabiyah dan sebagian besar Universitas-Universitas Negara-negara Teluk, bukunya yang terkenal dan sudah diterjemahkan kedalam beberapa bahasa dunia termasuk bahasa Indonesia adalah “Ushul Tarbiyah Islamiyah filbait walmadrasah walmujtama’ (Origins and Methods of Islamic Education), beliau juga telah menulis tentang teori-teori pendidikan Islam menurut Para Ulama Islam terdahulu seperti Ibnu Taimiya, Ibnu Qayim dan sebagainya. [↑](#footnote-ref-42)
43. Abdurrahman An-Nahlawiy, *Ushul Tasrbiyah Islamiyah wa Asaaliibiha, fi al-Baiiti, wa al-Madrasah wa al-Mujtama’*, (Damascus: Daar al-Fikr, 2007) cet. 25, h. 166. [↑](#footnote-ref-43)
44. Pupuh Fathurrahman dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010), h. 61-64, lihat juga La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*,(Kendari: Multi Presando, 2012), h. 22-39. [↑](#footnote-ref-44)
45. Hamzah Uno dkk, *Model-model Pembelajaran,* (Gorontalo: Nurul Jannah, 2012), h. 3. [↑](#footnote-ref-45)
46. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 127. [↑](#footnote-ref-46)
47. Indrawati, Model-Model Pembelajaran (Modul Ajar), Universitas Jember, 2011, h. 1.3-1.4 [↑](#footnote-ref-47)
48. Lestari, & Mustofa. Beda Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Taktik Pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta, 2009, Dalam Makalah Makalah PERBEDAAN DAN KETERKAITAN MODEL, PENDEKATAN, STRATEGI, METODE, TEKNIK, TAKTIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR, Nur Maesaroh dkk, UNNES 2021, h.12-13 [↑](#footnote-ref-48)